

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Guna Menunjang Transformasi Digital Pendidikan Bagi Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas

¹Ramita Kholifaturrohmah*

Program Studi Pendidikan
Ekonomi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708,
Purwokerto, Jawa Tengah 53122
ramita.rohmah@unsoed.ac.id

²Viviana Mayasari

Program Studi Pendidikan
Ekonomi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708,
Purwokerto, Jawa Tengah 53122
viviana.mayasari@unsoed.ac.id

³Najmudin

Program Studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708,
Purwokerto, Jawa Tengah 53122
najmudin@unsoed.ac.id

⁴Cut Misni Mulasiwi

Program Studi Pendidikan
Ekonomi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708,
Purwokerto, Jawa Tengah 53122
cutmisnimulasiwi@unsoed.ac.id

Abstract

Super Smart Society (society 5.0) integrates technological advancements and social issues to address various challenges and complexities of daily life, including those in education. Social changes compel students and teachers to adapt and collaborate effectively and productively in the use of Artificial Intelligence (AI). Based on field identification, the MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga in Banyumas Regency faces challenges in integrating AI into the accounting learning process. This community service aims to increase teachers' knowledge of AI and their capability to implement AI technologies. The community service partners consisted of 57 teachers from the MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK, representing 21 schools across Banyumas Regency. The implementation methods include: (1) needs identification, (2) socialization and training planning, (3) socialization and training sessions, and (4) follow-up and evaluation. The training material includes an introduction to AI, financial projection features using Microsoft Copilot, and data reconciliation with Copilot for Finance. Next, teachers completed independent assignments, and the results showed that most participants achieved good scores. The training outcomes included increased AI knowledge and empowered teachers to implement AI tools in the preparation of financial reports. Increased knowledge and empirical experience are expected to empower teachers to be more proactive in addressing the trends of digital educational technology, thereby improving instructional quality and relevance. Students will gain broader experience and comprehensive knowledge in studying accounting materials through AI support; however, rigorous supervision remains essential to ensure the effective and ethical use of this technology.

Keywords: *Artificial Intelligence, accounting learning process, MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Microsoft Copilot*

Abstrak

Masyarakat Super Cerdas (masyarakat 5.0) mengintegrasikan kemajuan teknologi dan isu-isu sosial untuk mengatasi berbagai tantangan dan kompleksitas kehidupan sehari-hari, termasuk di bidang pendidikan. Perubahan sosial mendorong siswa dan guru untuk beradaptasi dan berkolaborasi secara efektif dan produktif dalam penggunaan Kecerdasan Buatan (AI). Berdasarkan identifikasi lapangan, MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Banyumas menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran akuntansi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang AI dan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan teknologi AI. Mitra pengabdian masyarakat terdiri dari 57 guru dari MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK, yang mewakili 21 sekolah di seluruh Kabupaten Banyumas. Metode pelaksanaannya meliputi: (1) identifikasi kebutuhan, (2) sosialisasi dan perencanaan pelatihan, (3) sosialisasi dan sesi pelatihan, dan (4) tindak lanjut dan evaluasi. Materi pelatihan meliputi pengenalan AI, fitur proyeksi keuangan menggunakan Microsoft Copilot, dan rekonsiliasi data dengan Copilot for Finance. Selanjutnya, guru menyelesaikan tugas-tugas mandiri, dan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta

memperoleh nilai yang baik. Hasil pelatihan mencakup peningkatan pengetahuan AI dan pemberdayaan guru untuk menerapkan alat AI dalam penyusunan laporan keuangan. Peningkatan pengetahuan dan pengalaman empiris diharapkan dapat memberdayakan guru untuk lebih proaktif dalam mengatasi tren teknologi pendidikan digital, sehingga meningkatkan kualitas dan relevansi pengajaran. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman yang lebih luas dan pengetahuan yang komprehensif dalam mempelajari materi akuntansi melalui dukungan AI; namun, penguasaan yang ketat tetap penting untuk memastikan penggunaan teknologi ini secara efektif dan etis.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, proses pembelajaran akuntansi, MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Microsoft Copilot

PENDAHULUAN

Evolusi teknologi dan informasi yang sangat cepat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Transformasi digital menciptakan nilai-nilai baru dalam kehidupan sosial. *Super smart society (society 5.0)* ditandai dengan kemajuan yang serba teknologi, mengintegrasikan dan menyeimbangkan antara kemajuan teknologi dan permasalahan sosial, memanfaatkan teknologi di era evolusi industri 4.0 untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan kehidupan sehari-hari [1];[2]. Teknologi yang dimaksudkan yaitu *internet of things, artificial intelligence (AI), big data* dan robot [2].

Saat ini, Indonesia sedang bersiap menghadapi perubahan besar ini, karena di era *society 5.0*, peran pendidikan sangat krusial dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tidak hanya berfokus pada AI, melainkan pada komponen manusia sebagai motor penggerak pendidikan. Pada era ini, terdapat kecenderungan masyarakat untuk lebih menekankan peran sistem yang dikendalikan oleh peran manusia dalam mendukung kegiatan pendidikan. Melalui sistem yang terintegrasi, kegiatan pembelajaran bagi peserta didik maupun pendidik menjadi lebih mudah untuk saling mengakses data dan berinteraksi satu sama lain [2].

Namun, kesiapan Indonesia dalam mengadopsi teknologi masih perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari laporan Kementerian Komunikasi dan Digital mengenai data *World Digital Competitiveness Ranking (WDCR)* Tahun 2023 di mana Indonesia berada pada peringkat ke 45 dari 64 [3]. Perlunya upaya untuk memaksimalkan kemajuan teknologi digital, khususnya dalam sektor pendidikan. Perubahan sosial di era AI menuntut siswa dan guru untuk mampu beradaptasi dengan situasi dan tugas baru. Semakin banyak alat digital akan dibawa ke ruang kelas, guru dan siswa perlu berkolaborasi secara produktif dan mahir dengan AI dan menggunakannya secara efektif. Semua keterampilan dan kompetensi ini sangat penting untuk memberikan kebebasan kepada siswa dan guru [4].

Kemajuan teknologi digital sering kali menegaskan pentingnya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi terkini. Peran pendidik tidak hanya fokus sebagai penyedia materi pembelajaran, melainkan sebagai fasilitator, tutor, penginspirasi, dan pembelajar aktif yang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencapai kemandirian dalam proses "Merdeka Belajar". Di era digital ini, pembelajaran tidak hanya terbatas pada pemahaman materi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pengumpulan dan berbagi informasi dari sumber di luar kelas [5]. Maka guru akuntansi sebaiknya perlu memiliki pengetahuan dan mampu menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti AI, termasuk guru-guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas.

MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas merupakan wadah organisasi profesi yang terdiri dari guru-guru akuntansi yang mengajar di SMK Negeri maupun Swasta di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, diketahui bahwa jumlah pengurus MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas sebanyak 14 orang dan jumlah anggota sebanyak 75 orang sesuai dengan data yang ada di SK MGMP Akuntansi Kabupaten Banyumas. Mata Pelajaran yang diajarkan diantaranya Dasar-Dasar Akuntansi, Akuntansi Jasa, Dagang dan Manufaktur, Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi dan Lembaga Pemerintah, Komputer Akuntansi, Ekonomi Bisnis, serta Dasar-Dasar Perbankan. Pertemuan rutin MGMP dilaksanakan melalui agenda tahunan yaitu *event* Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Kegiatan ini dilaksanakan

berjenjang mulai dari tingkat kabupaten selanjutnya ke tingkat provinsi. Selain pertemuan rutin, pertemuan lain juga diadakan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan identifikasi lapangan, ternyata MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas masih menemui beberapa kendala dalam mengintegrasikan teknologi digital di proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan Ketua MGMP periode sebelumnya, diperoleh informasi bahwa guru-guru memerlukan upaya peningkatan kapabilitas terkait digitalisasi. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ketua MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas periode saat ini bahwa guru-guru Akuntansi memerlukan peningkatan kapabilitas khususnya penerapan AI dalam proses pembelajaran. Sekretaris MGMP juga menyampaikan bahwa guru-guru akuntansi masih terkendala dalam mengimplementasikan AI dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang memadai. Saat ini baru sedikit guru yang mengimplementasikan AI, itupun karena guru tersebut memiliki *background* IT. Bagi guru-guru lain yang tidak memiliki *background* IT masih menemui kesulitan dalam mempelajari dan mengimplementasikannya.

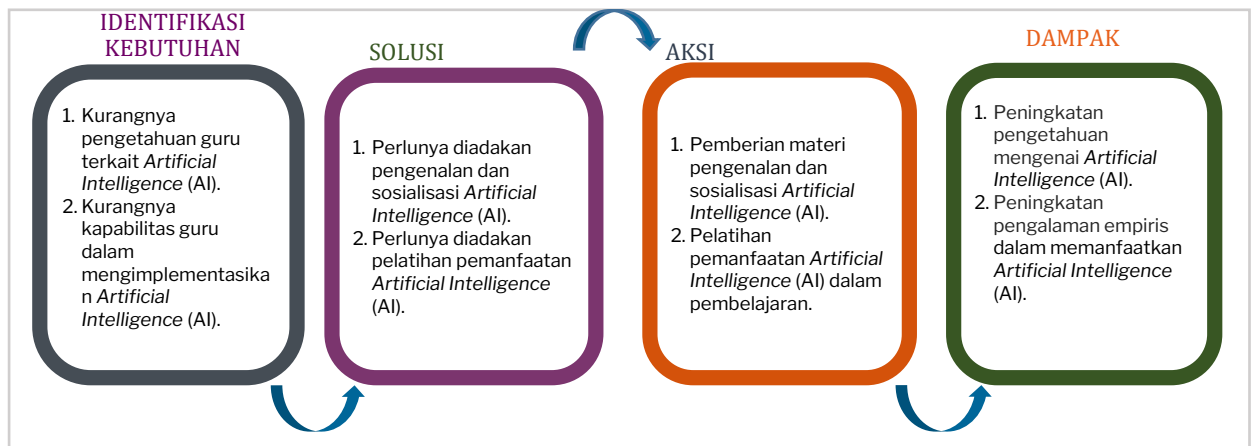
Terlebih tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka saat ini, sehingga guru-guru dihimbau aktif dalam *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) yang dikembangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. PMM merupakan inovasi digital yang mengintegrasikan berbagai fitur pembelajaran, untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensi, menyediakan sumber belajar relevan, membangun ekosistem kolaborasi antara pendidik, kualitas pembelajaran [6].

Hal ini tentu menjadi kendala bagi guru dalam upaya menuju transformasi digital pendidikan. Kondisi demikian mendorong MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kabupaten Banyumas berkolaborasi dengan Tim Pengabdian yang berasal dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Ekonomi (PE) dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) serta Narasumber AI untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Guna Menunjang Transformasi Digital Pendidikan bagi Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas”. Kegiatan ini juga sejalan dengan salah satu misi Prodi PE FEB UNSOED yaitu menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat mengimplementasikan hasil-hasil pendidikan dan penelitian berbasis sumber daya lokal [7].

Saat ini, bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait AI juga telah banyak dilakukan di SMK, baik terhadap guru maupun siswa. Mulai dari kegiatan pengenalan maupun sosialisasi AI, seperti pengabdian yang telah dilaksanakan [8]; [9]; [10]. Selanjutnya *workshop* penggunaan maupun penerapan teknologi AI [11] [12]. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menambah kapabilitas guru mengenai AI dan mendorong upaya transformasi digital pendidikan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: (1) meningkatkan pengetahuan guru terkait AI; dan (2) meningkatkan kapabilitas guru dalam mengimplementasikan AI.

METODE

Peserta kegiatan terdiri dari 57 guru anggota MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas yang berasal dari SMK negeri dan swasta.



Gambar 1. Bagan kondisi saat ini dan kondisi setelah pendampingan

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program diantaranya:

a. Identifikasi Kebutuhan

Sebelum penyusunan proposal, dilakukan identifikasi situasi maupun kondisi pada MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas. Diskusi awal dilakukan dengan Ketua MGMP periode saat ini dan sebelumnya, serta sekretaris MGMP untuk melihat permasalahan sehingga bisa dilakukan analisis berdasarkan permasalahan yang nyata dan dapat diuraikan solusi pemenuhan kebutuhannya. Proses identifikasi kebutuhan dilakukan melalui telepon, *whatsapp* dan *google meetings*. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas membutuhkan upaya peningkatan kapabilitas terkait AI dalam proses pembelajaran.

b. Perencanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Sebelum dilaksanakan pelatihan, dilaksanakan koordinasi terlebih dahulu dengan mitra terkait waktu, tempat, teknis dan evaluasi kegiatan, peserta, sarana dan prasarana, konsumsi dan narasumber. Koordinasi dilakukan antara Tim Pengabdian, MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas dan Narasumber AI.

c. Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah mendapatkan cukup data, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait AI oleh narasumber AI dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat. Pelatihan dilakukan oleh User Aktif AI merupakan Dosen & CEO Sakti Builder yang *expert* di bidang AI, didampingi Tim Pengabdian.

d. Follow Up dan Evaluasi

Setelah diberikan materi dan pelatihan terkait AI, diharapkan guru - guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Kabupaten Banyumas mampu meningkatkan pengetahuan dan mengimplementasikan penerapan AI dalam proses pembelajaran. Tim pengabdian, narasumber serta peserta melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dengan melakukan *post-test* dan membagikan kuesioner untuk melihat peningkatan materi dan hasil implementasi AI serta hasil penilaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mendukung realisasi kegiatan PkM, maka dapat diuraikan hasil kegiatan sebagai berikut.

a. Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan “Pemanfaatan *Artificial Intelligence* Guna Menunjang Transformasi Digital Pendidikan bagi Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas” ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 pukul 08.00 WIB di Aula SMK Negeri 1 Purwokerto.



Gambar 2. Tim pengabdian dan peserta pelatihan

Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah 57 guru dari 21 sekolah yang tergabung dalam MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas. Berikut perwakilan sekolah yang hadir diantaranya:

Tabel 1. Sekolah yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan

No.	Daftar peserta sekolah	No.	Daftar peserta sekolah
1.	SMK Negeri 1 Banyumas	11.	SMK PPRQ Sirau Kemranjen
2.	SMK Negeri 1 Purwokerto	12.	SMK Sriwijaya 02 Wangon
3.	SMK Maarif NU 2 Ajibarang	13.	SMK Tujuh Lima 2 Purwokerto
4.	SMK Muhammadiyah Somagede	14.	SMK Negeri Kebasen
5.	SMK Purnama 2 Banyumas	15.	SMK Maarif NU 1 Wangon
6.	SMK YPE Sumpiuh	16.	SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
7.	SMK Mpu Tantular Kemranjen	17.	SMK Tamansiswa Purwokerto
8.	SMK Diponegoro 2 Rawalo	18.	SMK Dewantara Sumbang
9.	SMK Al-Kautsar Purwokerto	19.	SMK Bakti Purwokerto
10.	SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto	20.	SMK Swagaya Purwokerto
11.	SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng	21.	SMA Negeri 1 Purwokerto

Sumber: data primer diolah, 2024

Rangkaian kegiatan pelatihan diawali dari registrasi peserta dan dokumentasi surat tugas peserta (SPPD). Pembukaan acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan oleh Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto, Ketua MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kabupaten Banyumas, serta Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



Gambar 3. Pembukaan dan Sambutan



Gambar 4. Pemaparan Materi, Praktik, dan Sesi Tanya Jawab

Sesi pelatihan diawali dengan pengenalan materi mengenai AI yaitu *Generative AI*, *Large Language Models*, *Microsoft Copilot*, *Prompt Engineering*, *Microsoft Co-pilot for Finance* dan *Microsoft 365*. Penyampaian materi pengenalan diarahkan untuk membuat akun Microsoft 365 terlebih dahulu agar nantinya bisa menggunakan fitur Ms. Co-Pilot di dalamnya. Setelah pembuatan akun selesai, peserta diarahkan untuk membuka dokumen *word* yang sudah disediakan di modul yaitu membuat *business plan* menggunakan bantuan Ms. Co-Pilot. Peserta diarahkan untuk membuat proyeksi keuangan menggunakan Ms. Co-Pilot dengan *template excel* yang sudah tersedia di modul pelatihan agar bisa memvisualisasikan data proyeksi keuangan. Di akhir sesi pertama, peserta juga diarahkan untuk membuat konten presentasi yang menarik menggunakan Ms. Co-Pilot.

Pelatihan sesi kedua ini yaitu melakukan praktik membuat rekonsiliasi data dengan *Co-pilot for Finance*. Rekonsiliasi data di *Co-pilot for Finance* menyederhanakan proses rekonsiliasi dua kumpulan data di buku kerja Excel. Peserta dapat menentukan data yang akan direkonsiliasi, menggunakan AI untuk menentukan aturan rekonsiliasi, dan memanfaatkan laporan komprehensif yang memberikan

ringkasan AI generatif tentang hasil proses rekonsiliasi. Dengan adanya bantuan *co-pilot for finance* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kegiatan PkM ini selaras dengan beberapa pengabdian yang telah dilakukan tim pengabdian sebelumnya [13] menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa. Selaras dengan pengabdian sebelumnya [14] menyatakan bahwa guru menghadapi tantangan literasi teknologi, sehingga dengan dilaksanakannya pelatihan intensif, penyediaan infrastruktur, pendampingan, dan pengembangan modul berbasis AI dapat membantu guru mengintegrasikan AI dalam pembelajaran dengan hasil positif. Hal ini juga didukung dalam penelitian [15] menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam akuntansi meningkatkan efisiensi dan akurasi, namun menghadapi tantangan etika. Tantangan utama meliputi risiko pelanggaran privasi data dan kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, yang memengaruhi akuntabilitas dan kepercayaan.

b. Follow Up dan Evaluasi

Kegiatan lanjutan dari pengabdian ini berupa pemberian dan evaluasi tugas latihan mandiri serta tindak lanjut hasil dari pelatihan untuk mengetahui ketercapaian hasil pelatihan yaitu guru mampu membuat laporan keuangan menggunakan AI yang lebih mendalam dan mampu mempraktikkan penggunaannya untuk membuat laporan keuangan kepada siswa. Setelah kegiatan pelatihan, peserta diberikan tugas latihan mandiri untuk dikerjakan dan dikumpulkan dalam waktu yang telah disepakati. Hasil penilaian tugas latihan mandiri menunjukkan bahwa sebanyak 76% peserta telah memperoleh nilai ≥ 60 , sedangkan 24% peserta masih memperoleh nilai < 60 . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah berhasil mencapai nilai yang baik. Tugas latihan mandiri efektif dalam meningkatkan hasil pelatihan peserta. Hasil review melalui wawancara terhadap perwakilan peserta, menyatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu guru dalam menunjang proses pembelajaran Akuntansi berbantuan AI.

Akuntansi melibatkan pekerjaan rutin, tugas yang membutuhkan pemrosesan jumlah data yang besar, penilaian profesional dan pengambilan keputusan, sehingga teknologi AI sangat berguna dalam bidang ini. AI mengotomatisasi sebagian besar pekerjaan rutin dalam akuntansi [16]. Proses entri data, rekonsiliasi, dan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat menggunakan AI [17]. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif AI terhadap pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa memperoleh hal baru dalam belajar. Keberhasilan penggunaan AI bergantung pada kesiapan dan pemahaman guru, sehingga pelatihan komprehensif tentang konsep dasar AI serta penerapan praktis dalam pengajaran sangat diperlukan [18].

Dampak positif ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap Guru SMK UISU Siantar [14] melalui pelatihan komprehensif, pendampingan intensif, peningkatan infrastruktur teknologi, pengembangan modul ajar berbasis AI serta dukungan konsultasi berkelanjutan. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan efektivitas program dengan rata-rata peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru sebesar 11,9 poin. Pelatihan terhadap Guru Akuntansi SMK PGRI 2 Malang [19] melalui pembuatan media pembelajaran berbasis Canva AI terbukti efektif meningkatkan motivasi berkarya dan berinovasi membuat perangkat pembelajaran secara mandiri, diharapkan dapat membuka ilmu pengetahuan baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Follow up kegiatan ini selain berfungsi sebagai evaluasi teknis, tetapi juga sebagai upaya memperkuat keberlanjutan program melalui integrasi teori dan praktik. Selanjutnya, diperlukan pendampingan berkelanjutan, penguatan komunitas belajar, serta pengembangan modul berbasis AI yang lebih kontekstual agar transformasi digital pendidikan dapat berjalan secara optimal dan inklusif.

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, implementasi AI dalam pendidikan kejuruan memiliki tantangan tambahan berupa kesenjangan literasi digital antar guru [20]. Namun, pendekatan kolaboratif melalui MGMP seperti yang dilakukan dalam kegiatan ini terbukti mampu menjadi strategi efektif dalam mengurangi kesenjangan tersebut. Adanya komunitas belajar profesional membuat guru tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga saling berbagi praktik terbaik (*best practices*), sehingga proses adopsi teknologi menjadi lebih berkelanjutan.

Hasil kegiatan ini dapat dijelaskan melalui kerangka Teori *Technology Acceptance Model*

(TAM) yang dikembangkan oleh Davis [21], di mana penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*). Dalam kegiatan pelatihan ini, guru akan mengalami peningkatan pengetahuan dan pengalaman empiris yang terbukti memperkuat kedua aspek tersebut, sehingga mendorong guru untuk melakukan adopsi AI dalam pembelajaran. Adanya pengalaman langsung menggunakan teknologi menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan diri dan sikap positif guru terhadap inovasi digital [22].

Kegiatan tindak lanjut (*follow up*) ini tidak hanya berfokus pada evaluasi hasil pelatihan, tetapi juga menjadi ruang refleksi untuk melihat posisi capaian kegiatan ini dalam konteks penelitian yang lebih luas. Secara empiris, hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) melalui integrasi AI dalam pendidikan yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi dan efisiensi kerja guru [23]. Selain itu, pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan digital pendidik dibandingkan pendekatan teoritis semata [24].

PENUTUP

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai AI dan pengalaman empiris pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran akuntansi bagi guru – guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kabupaten Banyumas. Para guru mampu mempraktikkan penggunaan AI dalam materi pembelajaran Akuntansi. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pengalaman empiris, diharapkan dapat membantu guru untuk lebih proaktif dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh teknologi digital, sehingga kualitas pengajaran bisa lebih meningkat dan relevan dengan perkembangan zaman. Siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam mempelajari materi akuntansi melalui dukungan AI, namun tetap diperlukan pengawasan yang baik dalam memanfaatkan teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Marisa, M. 2021. Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora)*, 5(1): 66-78, <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/santhet/article/view/1317>
- [2] Subandowo, M. 2022. Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *J. Sagacious*. 9(1): 24–35. <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- [3] Komdigi Republik Indonesia. 2024. Daya Saing Digital Indonesia. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/daya-saing-digital-indonesia>. Diakses tanggal 23 September 2024.
- [4] Hakim, L. 2022. Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan. <https://ppg.kemendikdasmen.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>. Diakses tanggal 23 September 2024.
- [5] Zohriah, A., Muin, A. dan Muslihat, M. 2023. Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.* 6(7): 4546–4554. doi: 10.54371/jiip.v6i7.179.
- [6] Rahmawati, Gresinta, E. dan Suhendra. 2024. Platform Merdeka Mengajar sebagai Inovasi dalam Dunia Pendidikan. *International Journal of Social and Management Studies*. 5(6): 24–28. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v5i6.454>.
- [7] Tim Kurikulum Pendidikan Ekonomi. 2020. *Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- [8] Bhakti, H. D. B., Chotijah, U. dan Gumilang, A. 2022. Sosialisasi Artificial Intelligence (AI) di SMK Dharma Wanita Gresik untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Losari J. Pengabd. Kpd.*

- Masy.* 4(1): 7–11. doi: 10.53860/losari.v4i1.82.
- [9] Sasmito, G. W., Apriliani, D. dan Nishom, M. 2021. Studi Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru dan Siswa SMK Nurul Islam Larangan. *JATI EMAS (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*. 6(1): 1, doi: 10.36339/je.v6i1.508.
- [10] Lontaan, R. J. dan Taju, S. W. 2023. Pengenalan Artificial Intelligence (AI) kepada Siswa/I SMK Negeri 1 Sorong. *Servitium Smart Journal*. 1(2): 83-89. <https://servitium.unklab.ac.id/index.php/ssj/article/view/11/12>.
- [11] Setiyadi, Y. Nursalam, F. R., Amalia, A. R. dan Wijayanti, A. 2023. Workshop Penggunaan AI pada Sektor Pendidikan di SMK Negeri 8 Kabupaten Tangerang. *APPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3): 175–181. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/472>.
- [12] Widasari, E. R., Fitriyah, H., Utamingrum, F. dan Primananda, R. 2023. Pelatihan Pengenalan dan Penerapan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Negeri 5 Kota Malang. *J. Pengabd. Masy. Teknol. Inf. dan Inform.* 2(1): 29–34. <https://dimasloka.ub.ac.id/index.php/dimasloka/article/view/18>.
- [13] Anam, S. Saputri, L. dan Lestari, S. A. 2024. Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Artificial Intelligence di SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur. *PAKDEMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(3): 131–136. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v3i3.188>.
- [14] Gs, A. D., Ginantra, N. L. W. S. R., Afriliansyah, T., Wanto, A. dan Okprana, H. 2024. Workshop Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru-Guru SMK dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *PaKMas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*. 4(1): 224–233, doi: 10.54259/pakmas.v4i1.2838.
- [15] Hasanah, U. 2024. Privasi Data dan Transparansi: Tantangan Etis dalam Penerapan Artificial Intelligence (AI) di Bidang Akuntansi. *Smart GOALS Jurnal Bisnis Digital dan Manajemen*, 1(1): 19-31. <https://doi.org/10.36490/sg.v1i1.1330>.
- [16] Korol, S., & Romashko, O. (2024). Artificial intelligence in accounting. *Scientia Fructuosa*. 154(2): 145–157. [https://doi.org/10.31617/1.2024\(154\)08](https://doi.org/10.31617/1.2024(154)08).
- [17] Mais, R. G., Wulaningsih, R. W., Oktasari, E., Setiawan, D. A., dan Wulandari, W. 2025. Artificial Intelligence (AI) dalam Akuntansi : Peluang dan Tantangan untuk Profesi Akuntan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*. 8(1): 751-765. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1976>.
- [18] Taufik, I., & Rindaningsih, I. 2024. Pelatihan dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 10(1): 63–69. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i1.12037>.
- [19] Nuris, D. M., Nagari, P. M., Nuraini, U. dan Wardoyo, C. 2026. Meningkatkan Profesionalisme Guru Akuntansi SMK Melalui Pelatihan Media Pembelajaran dan Bahan Ajar Berbasis Canva AI. *J. Masy. Madani Indones.*, 5(1): 728–732. doi: 10.59025/2stazn91.
- [20] Susanti, L. Y., Rahmadita, S. N., Ayuningtyas, F. N. 2025. Kesenjangan Digital dan Pemanfaatan AI Sebagai Tantangan Pendidikan Bagi Generasi Milenial di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan IPS*. 15(4): 1284-1292. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i4.3576>.
- [21] Davis, F.D. 1989. Perceived Use-fulness, Perceived Ease Of Use, and UserAcceptance. *MIS Quarterly*. 13(3): 319-340. DOI:10.2307/249008.

- [22] Waluyo, U., Soepriyanti, H., Elmiana, D. S., Tsaqiila , T. Q., Azzuhri, R. F., & Mudrika, J. R. 2025. Pemanfaatan Teknologi ChatGPT untuk Pengembangan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 8(4): 1236–1244. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v8i4.13409>.
- [23] Idawati, I., Neyarasm, F., Mardatillah, R., Apyunita, D., & Usman, U. 2025. Implementasi Program Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Guru Sekolah Dasar Inpres Samata Untuk Mendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Pembelajaran. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 5(4): 2519-2529. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i4.2332>.
- [24] Salim, D. R., Nurmaulidya , M., Rabbani , H. F., Ardiansyah, H. dan Maulana , C. 2026. Pengembangan Model Pelatihan Adaptif Berbasis AI untuk Peningkatan Kompetensi Digital Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasional 2025*. 12 November 2025. 1(1): 73-92. <https://proceedings.upi.edu/senavok/article/view/111>.